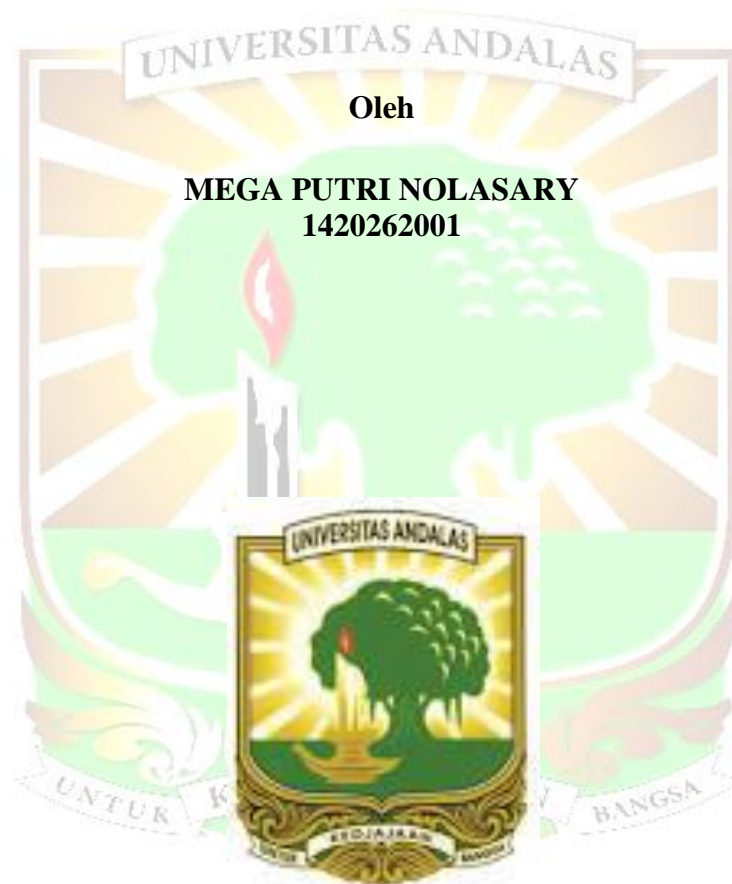


**ANALISIS DAYA SAING DAN DAMPAK KEBIJAKAN  
PEMERINTAH TERHADAP BAWANG MERAH  
DI KABUPATEN SOLOK**

**TESIS**



**ILMU EKONOMI PERTANIAN  
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

**ANALISIS DAYA SAING DAN DAMPAK KEBIJAKAN  
PEMERINTAH TERHADAP BAWANG MERAH DI  
KABUPATEN SOLOK**

Oleh

**MEGA PUTRI NOLASARY**

**1420262001**



**TESIS**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Sains**

**ILMU EKONOMI PERTANIAN  
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

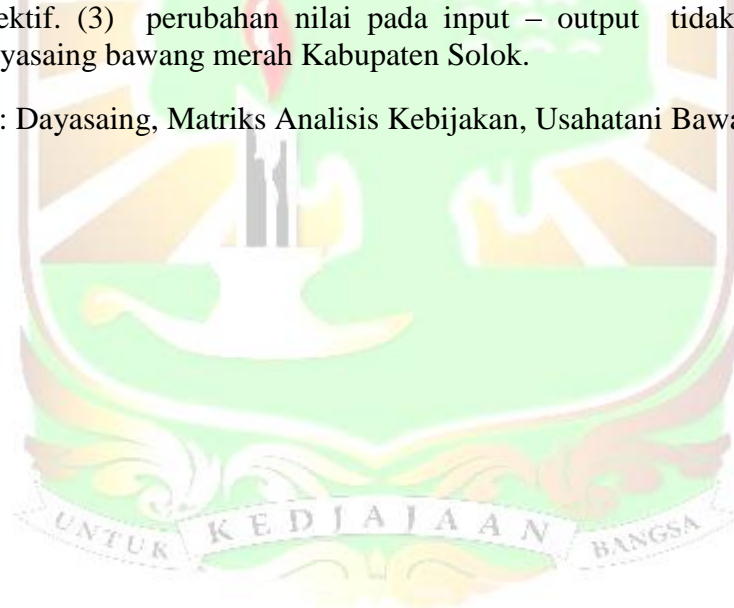
# ANALISIS DAYASAING DAN DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP BAWANG MERAH DI KABUPATEN SOLOK

(Di bawah bimbingan Dr. Ir. Nofialdi, M.Si dan Dr. Ir. Faidil Tanjung, M.Si)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif, dampak kebijakan pemerintah terhadap dayasaing, serta perubahan harga input- output terhadap dayasaing bawang merah di Kabupaten Solok. Penelitian dilakukan pada Nagari Sungai Nanam, petani sebagai responden. Analisis data menggunakan metode *Policy Analysis Matrix* (PAM) dan analisis sensitivitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) bawang merah di Kabupaten Solok memiliki dayasaing secara keunggulan kompetitif, namun untuk keunggulan komparatif tidak, yang disebabkan usahatani belum efisien. (2) dampak kebijakan input, masih tergolong rendah yakni NPCI = 1,75 sedangkan untuk kebijakan output, nilai NPCO = 7,30 artinya kebijakan pada output sudah berjalan efektif. (3) perubahan nilai pada input – output tidak berpengaruh terhadap dayasaing bawang merah Kabupaten Solok.

Kata kunci : Dayasaing, Matriks Analisis Kebijakan, Usahatani Bawang Merah



# ANALYSIS OF COMPETITIVENESS AND THE IMPACT OF GOVERNMENT POLICIES OF SHALLOT IN SOLOK DISTRICT

(Supervised by : Dr. Ir. Nofialdi, M.Si and Dr. Ir. Faidil Tanjung, M.Si)

## *Abstract*

The purpose of this study was to : the competitive and comparative advantage analysis, the impact of government policies on competitiveness, and the input-output price changes on the competitiveness toward shallot in Solok district. The study was conducted in Nagari Sungai Nanam. Method used was Policy Analysis Matrix (PAM) and sensitivity analysis. The results showed that (1) the shallot in Solok have competitiveness in terms of competitive advantage, but have not comparative advantage, because that to inefficient farming is done. (2) the impact of input policy, was still relatively low at NPCI = 1,75, while for output policy at NPCO = 7,30, that mean output policy has been done effectively. (3) many changes in the value of input – output was not influential to the competitiveness toward shallot in Solok district.

Keywords : Competitiveness, *Policy Analysis Matrix*, Shallot Farming

